

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini dijelaskan pada point-point berikut.

1. Nilai kuat tekan rerata mortar maksimum yaitu pada campuran mortar pasangan dengan substitusi serbuk kaca sebesar 11,62 MPa, sedangkan nilai kuat tekan rerata mortar minimum yaitu pada campuran mortar plesteran tanpa substitusi serbuk kaca yaitu sebesar 7,24 MPa.
2. Nilai kuat geser diagonal maksimum pada sampel dinding dengan perkuatan *reinforced concrete frame infill masonry wall* yaitu sebesar 0,524 MPa dan kuat geser rerata sebesar 0,462 MPa, kemudian untuk pola keretakan dinding tipe ini yaitu retak diagonal searah beban tetapi tidak tepat lurus vertikal dengan arah beban.
3. Nilai kuat geser diagonal maksimum pada sampel dinding dengan perkuatan *confined masonry wall* yaitu sebesar 0,674 MPa dan kuat geser rerata sebesar 0,607 MPa, kemudian untuk pola keretakan dinding tipe ini yaitu retak diagonal searah beban dengan arah lurus vertikal yang paling sesuai atau mendekati dengan teori dalam standar ASTM E-519-02-2002.
4. Nilai kuat geser diagonal maksimum pada sampel dinding tanpa perkuatan yaitu sebesar 0,509 MPa dan kuat geser rerata sebesar 0,459 MPa, kemudian untuk pola keretakan dinding tipe ini yaitu retak diagonal searah beban tetapi tidak tepat lurus vertikal dengan arah beban dengan hasil spesimen terbelah menjadi dua bagian.
5. Nilai kuat tekan maksimum dinding pasangan batako-kait sebesar 1,446 MPa dan nilai modulus elastisitas sebesar 1881,112 MPa.

6.2 Saran

Menurut kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Saran tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat, pada pengujian benda uji perlu menggunakan *strain gauge* dan *LVDT* di beberapa titik penting untuk mengukur regangan dan lendutan.
2. Perlu dilakukan pengujian-pengujian pendukung lainnya seperti pengujian kuat lentur pasangan dinding batako-kait.
3. Untuk campuran mortar, perlu dilakukan inovasi bahan-tambah yang lainnya agar menghasilkan kuat tekan mortar yang lebih tinggi.